

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	xi
 Bab 1. PENDAHULUAN	 1
1.1. Tujuan penelitian	4
1.2. Kegunaan penelitian	4
1.3. Hipotesa	5
1.4. Tahap-tahap penelitian	5
1.5. Cara penentuan titik sampel	12
1.6. Ulasan penelitian sebelum nya	14
1.6.1. Penelitian teras sungai	14
1.6.2. Penelitian hidrologi	17
1.7. Istilah-istilah yang digunakan dalam - penelitian	20
 Bab 2. KONDISI MORFOLOGI TERAS SUNGAI DAERAH PE- NELITIAN	 23
2.1. Pendahuluan	23
2.2. Geologi	24
2.3. Geomorfologi	26
2.4. Klasifikasi teras sungai	27
2.4.1. Klasifikasi teras sungai Kali Serayu	28
2.4.1.1. Berdasarkan macam material yang bere- rosi	28
2.4.1.2. Berdasar kenampakan teras sungai .	28
2.5. Permukaan teras sungai Kali Serayu	29
2.6. Tingkat teras sungai Kali Serayu	33
2.7. Ketinggian tingkat teras sungai Kali - Serayu	34
2.8. Material teras sungai Kali Serayu	35
2.9. Proses morfologi teras sungai Kali Serayu.	36
2.10. Struktur teras sungai Kali Serayu	36

Kali Serayu	36
2.12. Lebar tiap tingkat teras sungai - Kali Serayu	38
2.13. Arah kemiringan tiap tingkat teras sungai	38
2.14. Tinggi tebing tiap tingkat teras - sungai	38
2.15. Kondisi morfologi tanah di teras sungai daerah penelitian	38
2.15.1. Tanah	40 ✓
2.15.2. Penggunaan tanah	40 ✓
2.15.3. Tekstur tanah	40 ✓
2.15.4. Kondisi morfologi tanah yang lain .	43
2.16. Diskripsi tiap tingkat teras sungai .	43
2.16.1. Teras sungai tingkat pertama	43
2.16.2. Teras sungai tingkat kedua	48
2.16.3. Teras sungai tingkat ketiga	48
2.17. Kesimpulan	49
 Bab 3. KONDISI HIDROLOGI DAERAH PENELITIAN ...	43
3.1. Pendahuluan	51
3.2. Curah hujan	51
3.3. Evaporasi	54
Pengamatan Pichemeter	57
3.4. Infiltrasi	69
Pengukuran kapasitas infiltrasi	71
3.5. Run-off	85
3.6. Permeabilitas	88
3.7. Materi suspensi	93
3.8. Komposisi unsur-unsur kimia air	105
3.9. Air tanah(permukaan phreatis air tanah).	108
3.10. Aliran sungai Kali Pager	112
3.11. Morfometri daerah penelitian	119
3.11.1. Orde sungai	120
3.11.2. Ratio percabangan sungai	120
3.11.3. Kerapatan pengaliran	121
3.11.4. Pola pengaliran	122
3.12. Kesimpulan	125

KALI SERAYU TERHADAP KONDISI HIDROLOGI.	127
4.1. Pendahuluan	127
4.2. Pengaruh unsur morfologi teras sungai yang homogen terhadap kondisi hidrologinya	128
4.3. Pengaruh ketinggian tempat diteras - sungai terhadap evaporasi	129
4.4. Pengaruh tingkat teras sungai terhadap evaporasi	132
4.5. Pengaruh tingkat teras sungai terhadap kapasitas infiltrasi	134
4.6. Pengaruh tingkat teras sungai terhadap permeabilitas	135
4.7. Pengaruh tingkat teras sungai terhadap penyebaran materi suspensi	136
4.8. Pengaruh tingkat teras sungai terhadap penyebaran komposisi unsur kimia air .	139
4.9. Pengaruh unsur-unsur morfologi teras - sungai terhadap aliran sungai Kali Pager.	140
4.10. Pengaruh ketinggian tempat di teras sungai terhadap permukaan phreatis air tanah.	141
4.11. Pengaruh tingkat teras sungai terhadap - kedalaman permukaan phreatis air tanah .	143
4.12. Pengaruh tingkat teras sungai terhadap penyebaran mata air dan rembesan	146
4.13. Pengaruh unsur-unsur morfologi teras sungai terhadap morfometri daerah penelitian	146
4.14. Pengaruh tekstur tanah di teras sungai terhadap infiltrasi	147
4.15. Pengaruh prosentase kandungan debu terhadap kapasitas infiltrasi	150
4.16. Pengaruh prosentase kandungan pasir terhadap infiltrasi	152
4.17. Pengaruh warna terhadap kapasitas infiltrasi	152
4.18. Pengaruh pH tanah terhadap kapasitas infiltrasi	155



Pengaruh morfologi teras sungai Kali Serayu terhadap kondisi hidrologinya dari pertemuan kali Merawu dengan kali Serayu

Guridno W., Drs. R. Soekastopo, Hadisuman

Universitas Gadjah Mada, 1976 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

4.20. Pengaruh tekstur tanah terhadap per-	
meabilitas	156
4.21. Pengaruh prosentase kandungan debu ter-	
hadap permeabilitas	160
4.22. Pengaruh pH tanah terhadap permeabilitas.	161
4.23. Kesimpulan	162

KESIMPULAN	164
DAFTAR REFERENSI	165
DAFTAR LAMPIRAN	168